

<http://journal.unas.ac.id/oikonomia/index>

## Nilai Perusahaan LQ45 Periode 2015-2018: Return On Asset (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Kepemilikan Manajerial

Atsari Sujud<sup>1</sup>, Mila Ayu Novitasari<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional  
Corresponding email: milayunsr17@gmail.com

Received 11 July 2021 /accepted 23 May 2023 /available online 25 May 2023

**Article type:** Research Article

DOI <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v19i1.1223>

### ABSTRAK

**Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. **Metodologi** Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Jumlah sampel yang didapatkan dari teknik purposive sampling dalam penelitian ini adalah 11 Perusahaan indeks LQ45. **Temuan** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajer memberikan kontribusi terbesar dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Setelah itu dilanjutkan dengan ROA. Sedangkan CSR tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. **Saran** Perusahaan perlu memperhatikan adanya perubahan dalam ROA dan terutama kepemilikan manajer dalam usahanya mempengaruhi nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Kepemilikan Manajerial; Nilai Perusahaan; *Return On Asset* (ROA); Tanggung Jawab Sosial.

### ABSTRACT

**Purpose** This study aims to analyze the effect of *Return On Assets* (ROA), *Corporate Social Responsibility* (CSR), and managerial ownership on company value in LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. **Methodology** This study used multiple linear analysis methods with the help of the SPSS version 23 program. The number of samples obtained from the purposive sampling technique in this study were 11 LQ45 index companies. **Findings** The results of the study show that manager ownership provides the greatest contribution in influencing firm value. After that proceed with ROA. While CSR is not significant in influencing the value of the company. **Suggestions** Companies need to pay attention to changes in ROA and especially the ownership of managers in their efforts to influence company value.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility* (CSR); *Firm Value*; *Return On Asset* (ROA); *Managerial Ownership*.

## PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha pada era globalisasi saat ini, membuat perusahaan berusaha lebih keras untuk tetap bisa mempertahankan eksistensinya dalam dunia usaha. Khususnya pada perusahaan-perusahaan yang telah *go public*, dimana sahamnya dapat dimiliki oleh masyarakat luas melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), serta kinerja keuangan perusahaan yang dapat dinilai secara langsung melalui laporan keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan para investor. Oleh karena itu, perusahaan harus menciptakan daya saing yang unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Keunggulan dalam daya saing tersebut dapat diciptakan melalui penciptaan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan merupakan salah satu cerminan kredibilitas perusahaan yang mencerminkan nama baik dan juga citra perusahaan. Seringkali sebelum menginvestasikan dananya kepada sebuah emiten, investor akan mempertimbangkan berbagai faktor terutama faktor nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang lebih baik daripada pesaingnya dan perusahaan lainnya akan dipandang sebagai perusahaan yang kredibel dan tentu akan lebih diminati oleh para investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan banyak memasukkan variabel antara lain return on asset (ROA) (Harahap, 2021; Lastanti & Salim, 2018; Ningrum & Asandimitra, 2016; Putra & Sunarto, 2021), corporate social responsibility (CSR) (Harahap, 2021; Lastanti & Salim, 2018; Ningrum & Asandimitra, 2016; Putra & Sunarto, 2021), dan kepemilikan manajer (Harahap, 2021; Putra & Sunarto, 2021). Kajian-kajian yang menggabungkan ROA, CSR dan kepemilikan manajer pada nilai perusahaan mengusung model yang berbeda-beda. Penelitian Lestari dkk (2022) dan penelitian Putra dan Sunarto (2021) mengusulkan model dengan variabel CSR sebagai pemoderasi pada hubungan ROA, kepemilikan manajer dan leverage pada nilai perusahaan. Yang mana hasil penelitian dari Lestari CSR tidak memoderasi sedangkan hasil penelitian Putra dan Sunarto CSR terbukti memoderasi hubungan ROA dan kepemilikan manajer terhadap nilai perusahaan tetapi tidak memoderasi pada hubungan leverage dengan nilai perusahaan.

Kajian lain menempatkan profitabilitas sebagai pemoderasi dalam hubungan kepemilikan manajer dan CSR pada nilai perusahaan (Harahap, 2021; Puspaningrum, 2017). Selain dari model yang berbeda hasil penelitian mengenai hubungan ini masih sangat bervariasi. Pada penelitian Harahap (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajer dan CSR tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, dan profitabilitas sebagai pemoderasi tidak memoderasi kedua hubungan tersebut. Sedangkan pada penelitian Humaira CSR signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan, dan

kepemilikan manajer tidak terbukti signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, selanjutnya profitabilitas dengan ROA memoderasi pada hubungan CSR dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketiga variabel yaitu CSR, kepemilikan manajer dan ROA terhadap nilai perusahaan dengan mengembalikan pada model yang sederhana yaitu pengujian pengaruh secara langsung. Ini dilandaskan dengan adanya kajian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten terutama dengan adanya pemoderasian dengan variabel baik CSR, dan profitabilitas. Maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengukuhan pada hubungan ke empat variabel ini.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan bagi para investor bisa dipandang sebagai bagian dari kredibilitas perusahaan (Retnasari dkk., 2021). Nilai yang baik tidak hanya membuat para investor melihat kebaikan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga merupakan pemrediksi perusahaan ke depan (Rossidi & Lisa, 2018). Kemakmuran pada perusahaan yang dicerminkan dengan kemakmuran bagi pemegang saham akan tercermin pada nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2014).

Faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan tentunya adalah keuntungan. Keuntungan merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Keuntungan yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Ambarwati dan Vitaningrum, 2021). Ukuran keuntungan dapat diukur dari beberapa sisi seperti dengan membandingkan asset, dan juga saham. Pada penelitian ini keuntungan atau profitabilitas diukur dengan ROA. Kenaikan pada ROA maka akan menaikkan nilai perusahaan (Dewi & Ekdjaya, 2020; Retnasari dkk., 2021; Suardana dkk., 2020). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Selain dari keuntungan, kredibilitas perusahaan juga dibentuk dengan adanya penggalakan cerminan dari tanggung jawab sosial perusahaan yang sering di istilahkan dengan CSR (Oktina dkk., 2020). Peningkatan penerapan pada CSR yang semakin baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Karina & Setiadi, 2020; Muliati dkk., 2021). Maka CSR merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pada nilai perusahaan (Endiana, 2019; Kodriyah dkk., 2021).

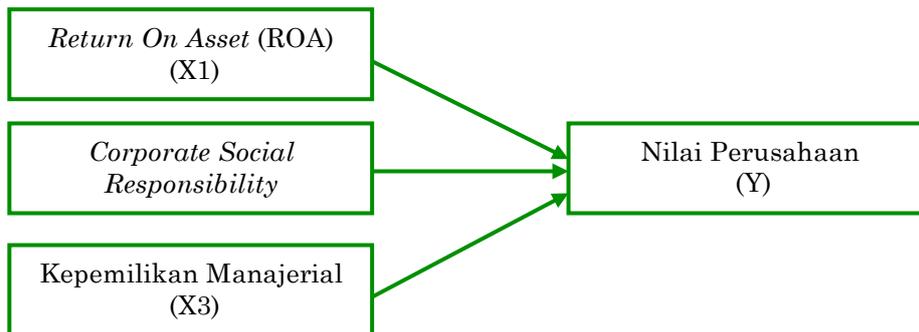
H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial akan mempengaruhi bagaimana proses pengambilan keputusan dalam perusahaan, dan akan menentukan arah perusahaan. Maka untung rugi perusahaan juga akan terpengaruh dengan hal ini.

H3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### Kerangka Analisis

Kerangka analisis yang dituangkan dalam model penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Peneliti

## METODOLOGI

### Objek Penelitian, Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Nilai Perusahaan yang dipengaruhi oleh *Return On Asset (ROA)*, *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang masuk dalam kriteria indeks LQ45 yang tercatat di BEI dalam kurun waktu 2015-2018 yang berjumlah sebanyak 64 perusahaan. Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan, dimana pengambilan sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten masuk dalam kelompok indeks LQ45 selama periode 2015-2018
2. Menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) berdasarkan indeks GRI selama periode 2015-2018

3. Terdapat data Kepemilikan Manajerial pada laporan tahunan periode 2015-2018

### **Pengukuran Variabel**

#### *Profitabilitas*

Ukuran profitabilitas dipilih dengan menggunakan rasio return on asset.

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### *Corporate Social Responsibility*

Sedangkan CSR diukur dengan

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_j}{n_j}$$

Keterangan :

CRSDI j : *Corporate Sosial Responsibility* Index perusahaan j

X j : Jumlah Item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N j : Jumlah item pengungkapan CSR

#### *Kepemilikan Manajerial*

Kepemilikan manajerial diukur sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \times 100\%$$

#### *Nilai Perusahaan*

Nilai perusahaan diukur berdasarkan nilai bukunya.

$$Price Book Value = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Dimana :

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Jumlah ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### **Teknik Analisis**

Pengujian hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi berganda. Hal ini dipilih karena model yang diajukan adalah pengujian pengaruh dengan variabel bebas lebih dari satu terhadap satu variabel terikat.

## **HASIL**

Hasil analisis berdasarkan statistik deskriptif menggambarkan bahwa selama periode penelitian menunjukkan nilai minimum yang diperoleh *Price Book*

*Value* (PBV) yaitu sebesar 0,95 dan nilai maksimum sebesar 3,89 dengan nilai rata-rata 2,0286, serta standar deviasi sebesar 0,76249. Hasil ini bisa dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan hasil uji analisis deskriptif.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	,82	20,68	4,8486	4,27160
CSR	44	,06	,97	,3009	,18750
KM	44	,00	,72	,0745	,18936
PBV	44	,95	3,89	2,0286	,76249

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Pada variabel ROA didapatkan nilai tertinggi adalah 20,68 dan nilai terendah 0,82, dengan simpangan baku sebesar 4,27160 hampir mendekati nilai rata-ratanya yaitu 4,8486. Tetapi ini masih wajar dikarenakan perbedaan jarak nilai minimum dan maksimumnya juga cukup lebar. Dan nilai simpangan ini masih di bawah nilai rata-rata.

Sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didapatkan nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 0,97 dengan nilai rata-rata 0,3009, serta standar deviasi sebesar 0,18750. Selanjutnya tidak berbeda jauh dengan hasil dari kepemilikan manajerial nilai maksimum sebesar 0,72 dan nilai minimum 0,00 maka nilai rata-rata 0,0745 dengan standar deviasi sebesar 0,18936.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dengan Kolmogorov Smirnov memperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian dengan VIF didapatkan nilai pada variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,117, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mendapatkan nilai VIF sebesar 1,301 dan Kepemilikan Manajerial (KM) mendapatkan nilai VIF 1,176 kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Diperkuat dengan nilai tolerance untuk ketiga variabel di atas 0,1. Yaitu sekitar 0,8.

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang di regresikan pada nilai unstandardized residualnya. Didapatkan nilai sig ROA sebesar 0,713, CSR 0,637 dan kepemilikan manajerial (KM) 0,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai dw yang diperoleh yaitu sebesar 1,744. Kemudian nilai dU tabel menggunakan

signifikansi 5% dengan jumlah sampel (n) 44 dan jumlah variabel bebas 3 (k=3) yaitu sebesar 1,6647, sehingga nilai yang diperoleh dari  $4 - dU$  atau  $4 - 1,6647$  yaitu sebesar 2,3353. Dengan demikian karena nilai  $dw$  1,744 lebih besar dari nilai  $dU$  1,6647 dan lebih kecil dari 2,3353 ( $4 - dU$ ), hal tersebut sesuai dengan kriteria keputusan dimana  $dU < dw < 4 - dU$  ( $1,6647 < 1,744 < 2,3353$ ) dimana nilai  $dw$  terletak diantara  $dU$  dan  $4 - dU$ , sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Uji Kelayakan Model

Pengujian dengan uji F memperlihatkan hasil bahwa model yang diusung dalam penelitian ini yaitu ketiga variabel bebas ROA, CSR dan KM berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, merupakan model cukup baik dengan nilai sig pada F adalah 0,005 masih di bawah 0,05 atau 5%. Meskipun nilai F yang didapat cukup kecil yaitu sebesar 5,015. Hal ini juga didukung dengan nilai adjusted R square yang cukup lumayan yaitu sebesar 0,527. Ini menandakan bahwa ketiga variabel bebas (ROA, CSR, dan KM) mampu menjelaskan variasi pengaruh pada variabel terikat yaitu nilai perusahaan sebesar 52,7%.

**Tabel 2. Koefisien Determinan dan Uji F**

Model	Adjusted R Square	F	Sig
Regresi	0,527	5,015	0,005

Sumber: Hasil Output SPSS 23

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Corporate Social Responsibility*, dan kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,799	,207		8,712	,000
	ROA	,066	,025	,368	2,580	,014
	CSR	-,715	,626	-,176	-1,142	,260
	KM	1,695	,589	,421	2,876	,006

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan tabel maka persamaan untuk regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = 1,799 + 0,066 ROA - 0,715 CSR + 1,695 KM$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel bebas (independen) dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap

nilai perusahaan (variabel dependen) sebagai berikut : Konstanta (a) memiliki nilai sebesar 1,799 yang memiliki arti apabila variabel *Return On Asset*, *Corporate Social Responsibility*, dan kepemilikan manajerial dianggap nol atau konstan, maka variabel nilai perusahaan memiliki nilai konstanta sebesar 1,799.

Hasil pada hipotesis mengenai *Return On Asset* mendapatkan tingkat signifikansi 0,014. Maka H1 diterima dengan arah yang positif terlihat pada nilai beta unstandardized nya sebesar 0,066. Artinya ketika variabel bebas lainnya tetap atau konstan maka jika ROA meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,066. Maka hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel *Corporate Social Responsibility* memperoleh nilai t hitung sebesar -1,142 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,260, karena nilai signifikansi  $0,260 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien estimasi sebesar -0,715 dengan tingkat signifikansi 0,260. Artinya jika *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,715, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tetap.

Variabel kepemilikan manajerial memperoleh nilai t hitung sebesar 2,876 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006, maka hipotesis ketiga diterima. Dan diartikan dengan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang positif signifikan pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan terjadi sebesar 1,695 apabila terjadi kenaikan sebesar satu-satuan pada kepemilikan manajerial dengan catatan yang lain konstan.

Maka dalam penelitian ini variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah ROA dan kepemilikan manajer. Dan dari kedua variabel ini yang paling besar memberikan kontribusi adalah kepemilikan manajer dengan melihat dari hasil beta standardized yang paling besar. Sedangkan CSR tidak mampu mempengaruhi secara signifikan pada nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

ROA merupakan salah satu faktor yang terbukti mempengaruhi pada nilai perusahaan dalam penelitian ini. Hal ini mendukung dengan penelitian yang memberikan hasil yang serupa. Menegaskan pernyataan bahwa profitabilitas dengan ukuran ROA yang meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Purba & Mahendra, 2022; Zurriah, 2021).

Sedangkan variabel CSR tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan pada penelitian ini. Kenyataan ini juga terjadi pada beberapa penelitian

terdahulu. seperti penelitian Puspaningrum yang mengambil data dari perusahaan pertambangan, mendapatkan hasil bahwa CSR tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini serupa dengan hasil pada penelitian ini. Begitupula hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Mardenia (2019) menunjukkan hasil bahwa CSR tidak terbukti signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena pelaksanaan dari program CSR akan menimbulkan biaya-biaya yang dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan serta tidak semua investor bersedia jika sebagian laba perusahaan dikeluarkan untuk pelaksanaan program CSR tersebut.

Faktor yang memberikan kontribusi terbesar dari ketiga faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Penelitian dari Darmayanti dan Sanusi (2018) menunjukkan hasil yang sama, bahwa dari ketiga faktor yang diteliti pada nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang, maka kepemilikan manajerial yang paling memberikan kontribusi terbesar. Besarnya keterlibatan pihak manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan akan membuat manajer (pihak manajemen) memberikan kinerja dan keputusan terbaik yang tidak hanya dapat menguntungkan perusahaan namun juga dapat menguntungkan para pemegang saham, sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan 11 sampel perusahaan yang masuk dalam perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Simpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini adalah ROA dan kepemilikan manajerial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan CSR tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan dengan arah yang negatif.

## Implikasi Praktis dan Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut : Perusahaan disarankan agar memperhatikan nilai *Return On Asset* yang dimiliki, karena peningkatan nilai *Return On Aset* akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, penurunan nilai *Return On Asset* akan berdampak pada turunnya Nilai Perusahaan.

Meskipun CSR tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan tetapi bagaimanapun ada baiknya perusahaan tetap memperhatikan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang diiringi dengan meningkatnya nilai rasio keuangan, agar investor tetap percaya meskipun program *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan namun perusahaan tetap dalam kondisi kinerja keuangan yang baik dan tetap mampu memberikan nilai perusahaan yang layak.

Perusahaan disarankan agar memperhatikan jumlah proporsi kepemilikan manajerial yang dimiliki, karena semakin tingginya jumlah proporsi kepemilikan manajerial akan berdampak pada naiknya Nilai Perusahaan. Begitu pula sebaliknya, penurunan jumlah proporsi Kepemilikan Manajerial akan berdampak pada turunnya Nilai Perusahaan. Informasi Kepemilikan Manajerial ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

### **Keterbatasan Penelitian**

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain untuk menggambarkan kinerja keuangan, seperti *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), ataupun Net Profit Margin (NPM). Serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, ataupun Ukuran Perusahaan, serta dapat memperluas jumlah sampel dan menambah periode waktu penelitian. Selanjutnya penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain untuk menggambarkan *Good Corporate Governance*, seperti Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, ataupun Komite Audit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ningrum, U. N., & Asandimitra, N. (2016). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan gcg dan csr sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 1-14. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/230763075.pdf>
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2018). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, good corporate governance, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 27-40. <https://doi.org/10.25105/JAT.V5I1.4841>
- Harahap, A. S. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel. *ABEC Indonesia*, 9, 1807-1826. Retrieved from <https://abecindonesia.org/proceeding/index.php/abec/article/view/272>
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149-157. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>.
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. In *Forum Ekonomi*, 24(1), 30-44. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10390>
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi empiris pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(2). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9639>

- Rossidi, & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 10(1). Retrieved from <http://ojs.stan-im.ac.id/index.php/JSMA/article/view/26>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas memoderasi likuiditas dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(1), 32-41. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039>
- Dewi, V. S., & Ekadjaya, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2). Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975>
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh penerapan strategi CSR (Corporate Social Responsibility) dalam meningkatkan citra perusahaan pada PT. Pertamina (Persero) tahun 2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(2), 184-202. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8962>
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37-49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility pada nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56-69.
- Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1). Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1717>
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi corporate governance pada corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1). Retrieved from <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/306>
- Kodriyah, K., Kurnia, D., & Octaviani, S. (2021). Nilai perusahaan: Dapatkah dipengaruhi oleh kebijakan dividen, CSR, struktur modal dan profitabilitas?. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 6(02). <https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5359>
- Purba, I. R. ., & Mahendra, A. . (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 61–76. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1675>

- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 580-587. Retrieved from <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/457>
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh GCG, CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 156 - 169. <https://doi.org/10.21009/wahana.14.024>

© Atsari Sujud, Mila Ayu Novitasari (2023).

This article is licensed under a [CC BY 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**First publication right:** Oikonomia: Jurnal Manajemen

**How to cite**

Sujud, A., & Novitasari, M. A. (2023). Nilai perusahaan LQ45 periode 2015-2018: Return On Asset (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR), dan kepemilikan manajerial. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 19(1), 57-68 .  
<http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v19i1.1223>